

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain, Tempat, Waktu, Subyek Studi Kasus

1. Desain

Desain Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan studi kasus secara komprehensif pada Ny. Y mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Tempat Dan Waktu

Lokasi pengambilan kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di PMB Suharti, Str. Keb. Nyampuran Sumowono Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2021 sampai dengan Juni tahun 2021

3. Subyek Studi Kasus

Ibu hamil TM III (<36 minggu) yaitu Ny. Yumur 23 tahun G1P0A0, kemudian diikuti sampai masa nifas selesai.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Anamnesa

Melakukan anamnesa pada Ny.Y meliputi biodata pasien secara lengkap, keluhan utama ibu, riwayat kesehatan ibu sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari. Setelah dilakukan anamnesa dicatat di

lembar catatan yang berpedoman format asuhan kebidanan secara berkala dari ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, BBL dan neonatus di Rumah Ny. Y

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan yang lengkap untuk mengetahui keadaan atau kelainan dari pasien. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kesehatan umum ibu, bila keadaan umumnya baik agar dipertahankan jangan sampai daya tahan tubuh menurun: bila ada kelainan, kelainan itu segera diobati dan disembuhkan agar tidak mengganggu (Kusmiyati, 2011).

a. Inpeksi

Inpeksi merupakan teknik pemeriksaan fisik yang mengutamakan kemampuan pengamatan pemeriksaan. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada saat pasien datang untuk mengetahui adakah masalah pada kesehatan pasien atau kelainan medis. Pemeriksaan fisik dngan inpeksi dilakukan pada pemeriksaan status pasien dan status obstetrik (Notoatmodjo, 2018).

b. Palpasi

Palpasi merupakan pemeriksaan yang menggunakan kepekaan tangan pemeriksa terhadap daerah pemeriksaan Pemeriksaan palpasi dilakukan pada pasien dibagian ketiak, mammae, abdomen dengan menggunakan kepekaan tangan(Notoatmodjo, 2018).

c. Perkusi

Perkusi merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengetuk permukaan untuk menentukan struktur dibawahnya dengan tangan atau dengan suatu alat. Perkusi mengandalkan kemampuan dalam membedakan suara hasil ketukan tangan pemeriksa pada daerah pemeriksaan. Pemeriksaan perkusi pada ibu hamil dilakukan dengan cara melakukan penketukan pada tendo lutut menggunakan reflek hammer (Notoatmodjo, 2018).

d. Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan fisik dengan mengandalkan kepekaan mendengar bunyi yang dihasilkan organ dalam, dengan menggunakan bantalan alat pemeriksaan. Pemeriksaan auskultasi pada pasien dilakukan di abdomen untuk memeriksakan denyut jantung janin (DJJ) menggunakan alat dopler (Notoatmodjo, 2018).

3. Studi Dokumentasi

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam studi kasus ini sumber data diperoleh dari buku KIA/KMS dan register klien.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data ialah langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam studi kasus ini. Prosedur pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

- a. Meminta surat permohonan izin kepada Ketua Jurusan Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
- b. Memberikan surat permohonan izin kepada Praktik Mandiri Bidan.
- c. Meminta pasien yang sesuai kriteria proposal laporan tugas akhir kepada Bidan
- d. Menemui pasien dan menjelaskan maksud serta tujuan kedatangan
- e. Memberikan lembar persetujuan *informed consent* kepada pasien
- f. Memberikan asuhan kebidanan yang diikuti dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan penatalaksanaan asuhan terhadap subjek yang diberikan secara langsung untuk membantu memecahkan masalah secara sistematis dari pengkajian, analisa data, penatalaksanaan dan evaluasi dengan standar asuhan kebidanan lalu didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

6. Lembar observasi

Pada kasus ibu dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, secara berkala yang di observasi adalah keadaan umum keadaan fisik, keluhan beserta masalah selama kehamilan, persalinannya, masa nifasnya, keadaan bayinya.

7. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu memperoleh data dengan mencari jurnal dan sumber yang berhubungan dengan kebidanan, agar dapat mendukung hasil pengamatan yang maksimal. Peneliti juga menggunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari kartu ibu, register kohort ibu dan buku KIA

C. Etika Studi Kasus

Bagian ini menguraikan bahwa dalam melakukan sebuah penelitian harus memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan.

(Syahdrajat, 2015).

1. Informed Consent

Informed consent berarti pernyataan atau pernyataan penolakan setelah mendapat informasi secukupnya sehingga diberi informasi sudah cukupnya sehingga diberi informasi sudah cukup mengerti akan segala akibat dari tindakan yang akan dilakukan terhadapnya sebelum mengambil keputusan. Jadi sebelum tercapainya suatu consent, kepada pasien atau keluarganya harus diberikan informasi lebih dahulu mengenai beberapa hal dari tindakan medis yang akan dilakukan. (Wahyuningsih, 2013)

Dalam kasus, lembar persetujuan disampaikan kepada responden dan dijelaskan tujuan kemungkinan dampak yang akan terjadi dari studi kasus ini. Setelah responden memutuskan bersedia dan tanpa paksaan untuk menjadi sampel maka responden dianjurkan untuk mengisi informed concet.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor atau huruf pada masing-masing lembar tersebut (Syahdrajat, 2015).

Dalam studi kasus ini, pemberian asuhan kebidanan dan lembar observasi tidak mencantumkan nama, hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disampaikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasannya dalam memberikan informasi kepada siapapun, hal ini berarti setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti sebaiknya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

Dalam studi kasus ini, peneliti menjamin kerahasiaan atas identitas dan informasi yang diberikan oleh responden, hanya data-data tertentu saja yang disajikan sebagai hasil asuhan.